

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integrasi dari ilmu yang dituang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat luas.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, bersosialisasi dengan masyarakat, dan kesadaran hidup bermasyarakat itu penting. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa/i diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada masyarakat.

Dalam praktek kerja pengabdian kepada masyarakat mengangkat tema, “Percepatan Pemulihan UMKM di Tengah Berbasis Teknologi dan Bisnis” tema ini dimaksudkan dengan kondisi pandemi Covid-19 saat ini, dengan tema ini mahasiswa atau penulis dituntut untuk melakukan kegiatan PKPM di tempat UMKM yang telah ditentukan oleh pihak kampus.

Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) menjadi program wajib yang harus diikuti semua mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dikarenakan menjadi salah satu syarat kelulusan untuk program Starta 1 (S1). Berbeda dari tahun sebelumnya, PKPM tahun ini dilakukan langsung terjun ke masyarakat yang sebelumnya dilakukan secara mandiri di domisili mahasiswa/i tersebut.

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Covid-19 dapat disebabkan gangguan pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu,

hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Whuan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu Covid-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia hanya dalam beberapa bulan. Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk melakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran Virus Corona, di Indonesia sendiri pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini seluruh mahasiswa diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19.

Kegiatan PKPM dilakukan mulai tanggal 31 Januari 2022 sampai 2 Maret 2022 tempatnya di Desa Pasuruan Kec. Penengahan Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemasaran melalui teknologi digital sebagai upaya dalam percepatan pemulihan di masa pandemi Covid-19.

Selain itu dengan adanya google map si konsumen akan tau dimana letak dari produsen dan bisa memesan secara langsung jika berada di dekat tempat produsen, kemasan juga mempengaruhi dalam perjual belian semakin menarik maka semakin banyak konsumen yang mungkin akan tertarik untuk membeli produk tersebut.

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan ini adalah:

- a. Bagaimana konsumen mengetahui lokasi UMKM?
- b. Bagaimana membuat atau men-desain kemasan (packaging) yang menarik bagi prodak Jenang (dodol) sehingga menjadi daya tarik bagi konsumen?

1.3.Tujuan

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksanannya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah konsumen mengetahui letak dari UMKM Jenang Wagirah jika ingin memesan secara langsung.
2. Membuat packing yang menarik untuk menarik minat konsumen dan membuatnya menjadi kemasan yang ekonomis denganl 250 gram dari yang mulanya 1000 gram.

1.4.Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Memudahkan konsumen untuk menemukan dan mencari lokasi dari UMKM Jenang Wagirah.
2. Pengemasan yang menarik maka semakin banyak juga minat konsumen untuk membeli produk dari Jenang Wagirah serta membuat kemasan yang lebih ekonomis dengan isi 250 gram dari yang mulanya 1000 gram.

1.5.Mitra yang Terlibat

1. Bapak Sumali selaku kepala desa yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Pasuruan Kec. Penengahan Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
2. Bapak Yatno selaku pemilik kontrakan yang telah menyambut dengan baik dan menyediakan tempat untuk beristirahat dari aktivitas.

Mbah Wagirah selaku yang telah memberikan izin untuk melaksanakan sekaligus membantu jalannya PKPM pada Jenang Wagirah untuk di kembangkan penjualannya melalui teknologi digital.